

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di SDN 4 Grendeng ini bertujuan untuk pendampingan orang tua terhadap perubahan kognitif anak-anak setelah menonton acara tayangan televisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 74 orang responden, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua murid memiliki jawaban yang berbeda-beda perihal pendampingan acara televisi yang ditonton oleh anak SDN 4 Grendeng Purwokerto.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua murid SDN 4 Grendeng melakukan pendampingan anak dalam tontonan televisi yang ditonton, meskipun dalam pengawasan orang tuanya masih kurang baik. Kurangnya pendampingan dari orang tua terhadap anak yang menonton televisi disebabkan oleh asumsi orang tua yang menganggap anak-anaknya tidak suka menonton televisi, sehingga pendampingan dan pengawasan terhadap anak yang menonton acara televisi pun pada akhirnya tidak dilakukan oleh orang tua.

Hal ini dapat dilihat dari tidak seringnya orang tua mengawasi anak dalam menonton televisi, karena menurut para orang tua, anaknya tidak suka menonton televisi, sehingga tidak perlu pengawasan atau

pendampingan yang kuat. Alasan lain di dukung dari prosentase setuju di bagian indikator acara televisi dengan kesimpulan yang baik tentang program penyiaran televisi di Indonesia. Disebut baik karena sudah memenuhi standar pengawasan yang dilakukan KPI baik dari segi sensor acaranya, jam tayang untuk anak, dan logo acara.

Tidak adanya perubahan yang signifikan ke hal negatif pada anaknya yang kadang menonton televisi seperti merubah emosinya terhadap keluarga atau lingkungan sekolahnya seperti adanya kekerasan, aktifitas belajarnya, pemikirannya, dan cara berpakaianya. Hal ini yang tidak membuat orang tua khawatir akan perubahan negatif setelah menyaksikan acara televisi.

Televisi sendiri tidak terlalu berpengaruh untuk anak di SDN 4 Grendeng Purwokerto selain dari 3 aspek tersebut juga ada dari faktor lingkungan masyarakat dan finansial keluarga. Adapun yang membuat alternatif hiburan lain untuk anak yang lebih memikatnya seperti bermain di luar, sehingga stimulus yang diberikan oleh acara televisi tidak menjadikan rangsangan yg besar untuk adanya perubahan terhadap anak di SDN 4 Grendeng.

## B. Saran

### 1. Sekolah

- a. Pihak sekolah melakukan pendekatan kepada orang tua dan memberikan pemahaman kepada orang tua agar mereka melakukan pendampingan kepada anaknya ketika menonton isi acara tayangan televisi.
- b. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang hal-hal negatif yang tidak boleh dilakukan siswa yang mungkin diterima siswa ketika menonton isi acara tayangan televisi.
- c. Pihak sekolah dapat melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti LSM, Dinas Pendidikan, KPI dan pihak lainnya untuk mengadakan acara *workshop* tentang bahaya anak menonton televisi sendirian dan manfaat pendampingan orangtua ketika anak menonton televisi, agar masyarakat terutama orangtua murid memahami pentingnya pendampingan orangtua ketika anak menonton acara televisi.

### 2. Orang tua murid SDN 4 Grendeng

- a. Tetap dilakukan pengawasan terhadap anak dalam menonton televisi dan perilaku bermain anak sekalipun jarang dilakukan anak dengan cara melakukan pendampingan ketika anak sedang

menonton televisi, karena sedikit banyak apa yang anak lihat dan serap tetap diolah, direkam, dan disimpan dalam otak yang mungkin berpengaruh saat dewasa nanti.

- b. Adanya pembagian waktu bermain anak, agar seimbang antara bermain di dalam dan di luar rumah. Televisi, gadget dan internet tetap dapat menjadi alternatif hiburan anak di rumah dan akan menambah pengetahuan anak akan dunia yang lebih luas dengan tetap disertai adanya pendampingan dan pengawasan orang tua.

